

Dampak Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di Smk Harapan Mekar 2 Medan T.A 2021/2022

Siti Nurlaili

¹Program Studi Pendidikan Akuntansi, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

sitinurlaili@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan. Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 37 orang, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan Angket (Kuesioner). Teknik analisis data mengumpulkan uji prasyarat (uji normalitas, uji linearitas serta analisis regresi linear berganda) dan uji hipotesis (uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-F), serta koefisien determinasi). Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 16.0, diperoleh hipotesis penelitian yang menggunakan pengujian regresi linear berganda adalah $Y = 7,365 + 0,082 X_1 + 0,472 X_2$. Artinya jika nilai konstanta sebesar 7,365 yang berarti, jika variabel X_1 dan X_2 sama dengan nol maka Y adalah sebesar 7,365. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,082 menunjukkan apabila X_1 mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 8,2%. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,472 menunjukkan apabila X_2 mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 47,2%. Hasil penelitian uji hipotesis yang menggunakan uji-t kedisiplinan belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2.141 > 2.026$ dengan probabilitas $Sig. 0,040 < 0,05$. Hasil uji hipotesis uji-t kemandirian belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5.569 > 2.026$ dengan probabilitas $Sig. 0,000 < 0,05$. Hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Jika dibandingkan nilai nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka dihasilkan $23.310 > 3,250$. Hasil koefisien determinasi (R^2) terdapat nilai R_{square} adalah sebesar 0,578 atau sama dengan 57,8% artinya bahwa kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar mampu untuk menjelaskan hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan adalah sebesar 57,8% dan sisanya 42,2% dijelaskan oleh variabel bebas yang lainnya yang tidak diikutsertakan ke dalam model penelitian ini. Hal ini berarti ada pengaruh antara kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Siswa SMK Harapan Mekar 2 Medan T.P 2021/2022.

Kata Kunci: Kedisiplinan Belajar, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang amat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas dari suatu negara dapat dilihat dari kualitas pendidikannya, semakin berkualitas suatu pendidikan maka semakin berkualitas negara tersebut. Sebaliknya, semakin rendah kualitas pendidikan maka semakin rendah kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu negara tersebut. Pendidikan di Indonesia melalui beberapa jenis jenjang tingkatan mulai dari pendidikan dasar (SD) sampai ke perguruan tinggi (Universitas). Pendidikan melalui lembaga formal merupakan cara yang sangat tepat meningkatkan kualitas pelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya mata pelajaran akuntansi. Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran dikelas.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan ada banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran salah satunya adalah pemerintah mengadakan pelatihan untuk guru-guru dan juga melaksanakan program sertifikasi guru yang bertujuan untuk menghasilkan guru yang profesional sehingga bisa melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, komunikatif, efektif dan menyenangkan. Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat saat ini harusnya bisa membuat siswa untuk dapat merancang dan melaksanakan pendidikan yang lebih terarah pada penguasaan konsep khususnya pada mata pelajaran Akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang cukup unik dibandingkan dengan ilmu sosial yang lain karena didalamnya dipelajari seni dalam pencatatan keuangan. Mata pelajaran ini sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Selain melibatkan hitung-hitungan, akuntansi juga memiliki materi yang banyak mengandung penjelasan teori-teori yang sulit dipahami atau dihafalkan.

Pentingnya hasil belajar akuntansi yaitu dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran, mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan guru, mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan yang selalu berkembang melalui suatu pemikiran yang logis, rasional, kritis, cermat, efektif dan jujur juga dapat mempermudah guru untuk menentukan tindak lanjut yang akan diberikan kepada siswa. Tindak lanjut tersebut selanjutnya digunakan pedoman belajar siswa, apakah harus ditingkatkan atau dipertahankan. Jika hasil belajar Akuntansi masih rendah maka perlu ditingkatkan, sebaliknya jika hasil belajar Akuntansi tinggi maka siswa harus mempertahankan hasil belajar tersebut. Rendahnya hasil belajar siswa dapat diperoleh dari beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri siswa sendiri dan faktor dari luar diri siswa.

Susanto (2016:12) mengungkapkan, "Hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal dan faktor eksternal". Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang mempengaruhi belajarnya, meliputi kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap belajar, kedisiplinan belajar, kemandirian belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasa dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan/masyarakat.

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar Akuntansi siswa adalah kemandirian belajar yang ada pada diri siswa. Kemandirian adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam

mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta dengan usaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu tanpa adanya keraguan (Desmita, 2016). Siswa dapat dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila ia telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan orang lain. Desmita (2016) menyebutkan ciri-ciri kemandirian belajar meliputi : a) bertanggung jawab, b) menentukan nasib sendiri, c) kreatif dan inisiatif, d) mengatur tingkah laku, e) mampu menahan diri, f) membuat keputusan sendiri, g) mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh diri orang lain. Dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri tanpa bantuan orang lain serta mampu mempertanggungjawabkan tindakan yang diperbuatnya. Siswa dapat dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila ia telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan orang lain.

Selain kemandirian belajar faktor internal lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kedisiplinan belajar. Disiplin yang ditanamkan kepada peserta didik menjadi suatu keharusan yang tidak boleh terlupakan maupun terabaikan. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, siswa dituntut untuk menerapkan kedisiplinan sehingga peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Darmadi (2017:321) menyatakan : Disiplin siswa merupakan ketaatan (kepatuhan) diri siswa kepada aturan, tata tertib atau norma di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar". Disiplin belajar dapat dilihat dari ketaatan siswa terhadap suatu aturan yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar disekolah yang meliputi waktu masuk sekolah, dan keluar sekolah, kepatuhan siswa terhadap cara berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah dan lain sebagainya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan suatu ketaatan atau kepatuhan peserta didik kepada suatu aturan yang berlaku disekolah dan juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara sungguh-sungguh dan dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Disiplin yang diterapkan oleh peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Juli 2021 dengan guru kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan yaitu Ibu Sri Wahyuni, S.Pd, diperoleh informasi bahwa kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa masih rendah. Kedisiplinan belajar siswa masih rendah, hal ini ditunjukkan pada seluruh siswa belum mempunyai jadwal belajar yang teratur di rumah, beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan membuat catatan pelajaran di buku secara rapi dan lengkap. Selain faktor kedisiplinan, di SMK Harapan Mekar 2 Medan kelas XI Akuntansi peneliti juga menemukan bahwa masalah kemandirian belajar siswa yang masih rendah, hal ini ditunjukkan pada saat proses pembelajaran Akuntansi berlangsung, ketika diberi tugas kelompok hanya beberapa siswa yang aktif dalam kelompok, terdapat beberapa siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa belum mempunyai tanggung jawab sendiri, hal ini ditunjukkan oleh beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas meski sudah diperintah oleh guru. Kurangnya kemandirian siswa dalam menghadapi ulangan atau tes terlihat dari adanya beberapa siswa yang masih bekerja sama dalam mengerjakan soal Akuntansi yang telah diberikan oleh guru. Kedisiplinan dan kemandirian belajar menyebabkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan masih rendah.

Berdasarkan permasalahan diatas maka sebagai seorang pendidik harus memiliki kemampuan untuk memodifikasi dan mengembangkan proses pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh juga semakin meningkat. Salah satunya dengan cara meningkatkan proses pembelajaran dengan meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa agar tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

Disamping itu, penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Muhammad Sobri dan Moerdiyanto (2014), mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS Madrasah Aliyah di kecamatan Praya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Ketuntasan belajar siswa sebesar 90,05%; 2). Kedisiplinan belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 44,39%; 3) kemandirian belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 55,23%; 4). Kedisiplinan belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa ($t_{hitung} = 2,36$; $a=0,00$), dengan koefisien determinasi sebesar 28,1%; 5) kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa ($t_{hitung}=2,36$; $a=0,02$), dengan koefisien determinasi sebesar 21,2%; dan 6) kedisiplinan dan kemandirian belajar secara bersamaan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa ($F_{hitung}=47,21%$; $a=0,00$), dengan koefisien determinasi sebesar 29,6%.

Adanya kenyataan bahwa kemandirian siswa Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya paling tinggi berada pada kategori rendah dapat dijadikan oleh guru dan pihak yang terlibat dalam pendidikan guna memperbaiki pendidikan dan proses pembelajaran dengan tindakan riil melalui berbagai program atau melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2. METODE PENELITIAN

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:61). Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

- Variabel bebas (X_1) : Kedisiplinan
Variabel bebas (X_2) : Kemandirian Belajar
Variabel Terikat (Y) : Hasil belajar

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode *ex post facto*. Menurut Kerlinger (1973) dalam Emzir (2014: 119) "Penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi".

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai alat pengumpul data yang sebelumnya akan diuji validitas dan reabilitas. Setelah pengumpulan data penelitian selesai, langkah berikutnya adalah pengelolaan data. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis korelasi ganda, maka kondisi data yang harus dipenuhi yaitu normalitas sebaran harus berdistribusi normal dan data harus berdistribusi linier.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk variabel kedisiplinan diberi simbol X_1 , variabel kemandirian belajar diberi simbol X_2 , dan variabel hasil belajar diberi simbol Y . Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara mencari koefisien hubungan antara variabel X_1 X_2 terhadap Y . Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner/angket. Skala yang digunakan dalam instrumen kuesioner penelitian ini adalah *skala likert*. Sugiyono (2018: 134) mengatakan *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

3. HASIL

Uji Validitas

Kuesioner dibagikan sebanyak 15 pernyataan untuk variabel kedisiplinan belajar (X_1), 15 pernyataan untuk variabel kemandirian belajar belajar siswa (X_2) dan 15 pernyataan untuk variabel hasil belajar (Y) dan akan dibagikan kepada Siswa kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia sebanyak 20 orang untuk dilakukan validitas instrumen.

Variabel X_1 (Kedisiplinan Belajar)

Adapun hasil validitas yang diperoleh pada Variabel X_1 dengan menggunakan Software SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel X_1

No. Item	Pearson	r_{tabel}	Sig (2-Failed)	Sig. 5%	Keterangan
Item 1	0,620	0,444	0,004	0,05	Valid
Item 2	0,517	0,444	0,020	0,05	Valid
Item 3	0,608	0,444	0,004	0,05	Valid
Item 4	0,595	0,444	0,006	0,05	Valid
Item 5	0,648	0,444	0,002	0,05	Valid
Item 6	0,612	0,444	0,004	0,05	Valid
Item 7	0,463	0,444	0,040	0,05	Valid
Item 8	0,497	0,444	0,026	0,05	Valid
Item 9	0,516	0,444	0,020	0,05	Valid
Item 10	0,493	0,444	0,027	0,05	Valid
Item 11	0,519	0,444	0,019	0,05	Valid
Item 12	0,581	0,444	0,007	0,05	Valid
Item 13	0,541	0,444	0,014	0,05	Valid
Item 14	0,535	0,444	0,015	0,05	Valid
Item 15	0,503	0,444	0,024	0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah (2021)

Berdasarkan uji validitas instrumen variabel X_1 (Kedisiplinan belajar) pada tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel X_1 dinyatakan valid dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $sig.(2\text{-Failed}) < 0,05$. Dengan demikian instrumen variabel X_1 dapat digunakan pada penelitian.

Variabel X₂(Kemandirian Belajar)

Adapun hasil validitas yang diperoleh pada Variabel X₂ dengan menggunakan Software SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel (X₂)

No. Item	Pearson	r _{tabel}	Sig (2-Failed)	Sig. 5%	Keterangan
Item 1	0,462	0,444	0,040	0,05	Valid
Item 2	0,528	0,444	0,017	0,05	Valid
Item 3	0,605	0,444	0,005	0,05	Valid
Item 4	0,599	0,444	0,005	0,05	Valid
Item 5	0,772	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 6	0,615	0,444	0,004	0,05	Valid
Item 7	0,465	0,444	0,039	0,05	Valid
Item 8	0,497	0,444	0,026	0,05	Valid
Item 9	0,847	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 10	0,491	0,444	0,028	0,05	Valid
Item 11	0,520	0,444	0,019	0,05	Valid
Item 12	0,589	0,444	0,006	0,05	Valid
Item 13	0,541	0,444	0,014	0,05	Valid
Item 14	0,539	0,444	0,014	0,05	Valid
Item 15	0,507	0,444	0,022	0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah (2021)

Berdasarkan uji validitas instrumen variabel X₂ (Kemandirian belajar) pada tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel X₂ dinyatakan valid dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $sig.(2\text{-Failed}) < 0,05$. Dengan demikian instrumen variabel X₂ dapat digunakan pada penelitian.

Variabel Y (Hasil Belajar)

Adapun hasil validitas yang diperoleh pada Variabel Y dengan menggunakan Software SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 1.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Y

No. Item	Pearson	r _{tabel}	Sig (2-Failed)	Sig. 5%	Keterangan
Item 1	0,546	0,444	0,006	0,05	Valid
Item 2	0,461	0,444	0,040	0,05	Valid
Item 3	0,634	0,444	0,001	0,05	Valid
Item 4	0,500	0,444	0,011	0,05	Valid
Item 5	0,734	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 6	0,682	0,444	0,001	0,05	Valid
Item 7	0,496	0,444	0,033	0,05	Valid

Item 8	0,538	0,444	0,017	0,05	Valid
Item 9	0,876	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 10	0,568	0,444	0,017	0,05	Valid
Item 11	0,682	0,444	0,001	0,05	Valid
Item 12	0,496	0,444	0,026	0,05	Valid
Item 13	0,538	0,444	0,014	0,05	Valid
Item 14	0,876	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 15	0,568	0,444	0,009	0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah (2021)

Berdasarkan uji validitas instrumen variabel Y (Hasil Belajar) pada tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel Y dinyatakan valid dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $sig.(2-Failed) < 0,05$. Dengan demikian instrumen variabel Y dalam penelitian ini dapat digunakan pada penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 15 pernyataan untuk variabel kedisiplinan belajar (X_1), 15 pernyataan untuk variabel kemandirian belajar belajar siswa (X_2) dan 15 pernyataan untuk variabel hasil belajar (Y). Kuesioner dibagikan kepada Siswa kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia sebanyak 20 orang untuk dilakukan reliabilitas instrumen.

Variabel X_1 (Kedisiplinan Belajar)

Adapun hasil reliabilitas yang diperoleh pada Variabel X_1 dengan menggunakan Software SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 1.4 Uji Reliabilitas Variabel (X_1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel X_1 terdapat 15 pernyataan kuesioner dengan nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) sebesar 0,829. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,829 > 0,444$. Maka ditarik kesimpulan kuesioner variabel X_1 layak untuk digunakan dalam penelitian.

Variabel X_2 (Kemandirian Belajar)

Adapun hasil reliabilitas yang diperoleh pada Variabel X_2 dengan menggunakan Software SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 1.5 Uji Reliabilitas Variabel (X_2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel X_2 terdapat 15 pernyataan kuesioner dengan nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) sebesar 0,847. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,847 > 0,444$. Maka ditarik kesimpulan kuesioner variabel X_2 layak untuk digunakan dalam penelitian.

Variabel Y (Hasil Belajar)

Adapun hasil reliabilitas yang diperoleh pada Variabel Y dengan menggunakan Software SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 1.6 Uji Reliabilitas Variabel Hasil Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel Y terdapat 15 pernyataan kuesioner dengan nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) sebesar 0,876. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,876 > 0,444$. Maka ditarik kesimpulan kuesioner variabel Y layak untuk digunakan dalam penelitian.

Deskriptif Data Penelitian

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu kedisiplinan (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) dan telah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesionel/angket.

Dalam penelitian ini peneliti mengolah kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 15 pernyataan untuk variabel kedisiplinan belajar (X_1), 15 pernyataan untuk variabel kemandirian belajar siswa (X_2) dan 15 pernyataan untuk variabel hasil belajar (Y). Kuesioner yang disebarluaskan diberikan kepada 37 orang Siswa kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan sebagai sampel penelitian dan metode yang digunakan adalah metode *skala Likert*.

Untuk lebih membantu, berikut peneliti sajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang peneliti sebarkan yaitu :

Kedisiplinan Belajar (X_1)

Berikut ini merupakan variabel penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel X_1 (kedisiplinan belajar) yang di rangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 1.7
Skor Kuesioner Untuk Variabel X1 (Kedisiplinan Belajar)

Item Pern	Alternatif Jawaban									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	64,86	13	35,14	0	0	0	0	37	100
2	15	40,54	22	59,46	0	0	0	0	37	100
3	23	62,16	13	35,14	1	2,70	0	0	37	100
4	2	5,41	21	56,76	5	13,51	9	24,32	37	100
5	11	29,73	24	64,86	2	5,41	0	0	37	100
6	7	18,92	29	78,38	1	2,70	0	0	37	100
7	13	35,14	19	51,35	5	13,51	0	0	37	100
8	15	40,54	22	59,46	0	0	0	0	37	100
9	15	40,54	13	35,14	5	13,51	4	10,81	37	100
10	9	24,32	19	51,35	7	18,92	2	5,41	37	100
11	19	51,35	3	8,11	4	10,81	11	29,73	37	100

12	17	45,94	20	54,05	0	0	0	0	37	100
13	1	2,70	18	48,65	3	8,11	15	40,54	37	100
14	14	37,84	13	35,14	3	8,11	7	18,92	37	100
15	12	32,43	21	56,76	4	10,81	0	0	37	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2021)

Kesimpulan dari tabel dapat diketahui kedisiplinan belajar pada siswa sudah baik, dimana persentase kedisiplinan belajar berada diatas 50%. Tetapi perlu untuk terus ditingkatkan kedisiplinan belajar Siswa.

Kemandirian Belajar (X₂)

Berikut ini merupakan variabel penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel X₂ (kemandirian belajar) yang di rangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 1.8
Skor Kuesioner Untuk Variabel X₂ (Kemandirian Belajar)

Item Pern	Alternatif Jawaban									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	27,04	20	54,05	7	18,92	0	0	37	100
2	17	45,94	20	54,05	0	0	0	0	37	100
3	19	51,35	17	45,94	1	2,70	0	0	37	100
4	14	37,84	22	59,46	1	2,70	0	0	37	100
5	8	21,62	21	56,76	8	21,62	0	0	37	100
6	19	51,35	17	45,94	1	2,70	0	0	37	100
7	5	13,51	22	59,46	10	27,04	0	0	37	100
8	17	45,94	20	54,05	0	0	0	0	37	100
9	5	13,51	29	78,38	3	8,11	0	0	37	100
10	7	18,92	24	64,86	6	16,22	0	0	37	100
11	10	27,04	23	62,16	4	10,81	0	0	37	100
12	8	21,62	26	70,27	3	8,11	0	0	37	100
13	15	40,54	21	56,76	1	2,70	0	0	37	100
14	10	27,04	26	70,27	1	2,70	0	0	37	100
15	3	8,11	30	81,08	4	10,81	0	0	37	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2021)

Kesimpulan dari tabel dapat diketahui kemandirian belajar pada siswa sudah baik, dimana persentase kemandirian belajar berada diatas 50%. Tetapi perlu untuk terus ditingkatkan kemandirian belajar Siswa .

Hasil Belajar Siswa (Y)

Berikut ini merupakan variabel penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel Y (Hasil Belajar) yang di rangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 1.9
Skor Angket Untuk Variabel Y (Hasil Belajar)

Item Pern	Alternatif Jawaban									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	29,73	26	70,67	0	0	0	0	37	100
2	14	37,84	23	62,16	0	0	0	0	37	100
3	11	29,73	24	64,86	2	5,41	0	0	37	100
4	16	43,24	20	54,05	1	2,70	0	0	37	100
5	8	21,62	28	75,68	1	2,70	0	0	37	100
6	18	48,65	19	51,35	0	0	0	0	37	100
7	6	16,22	19	51,35	12	32,43	0	0	37	100
8	7	18,92	28	75,68	0	0	0	0	37	100
9	20	54,05	16	43,24	1	2,70	0	0	37	100
10	15	40,54	13	35,14	4	10,81	5	13,51	37	100
11	23	62,16	10	27,03	4	10,81	0	0	37	100
12	20	54,05	14	37,84	3	8,11	0	0	37	100
13	19	51,35	15	40,54	2	5,41	1	2,70	37	100
14	14	37,84	20	54,05	2	5,41	1	2,70	37	100
15	9	24,32	21	56,76	4	10,81	3	8,11	37	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2021)

Kesimpulan tabel diatas dapat diketahui hasil belajarpada Siswa kelas XI Akuntansi sudah baik, dimana persentase hasil belajar. Siswa berada diatas 50%. Tetapi perlu untuk terus ditingkatkan belajar siswa agar hasil belajar Siswa lebih baik lagi.

Analisis Data Penelitian

Hasil pengolahan data dengan SPSS 16.0 tentang pengaruh variabel kedisiplinan (X_1), kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) maka dapat dilihat dengan menggunakan uji prasyarat sebagai berikut :

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan data SPSS maka di ketahui uji normalitas menggunakan One sample K-S adalah sebagai berikut : Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dipeoleh Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,886. Artinya Asymp. Sig.(2-tailed) $> 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Adapun hasil uji linearitas menggunakan Software SPSS 16.0 adalah sebagai berikut : Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai sig. *Deviation from linearity* $> 0,05$ yaitu $0,535 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel Kedisiplinan belajar (X_1) dengan variabel Hasil belajar (Y).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi disusun untuk melihat hubungan yang terbangun antara variabel penelitian, apakah hubungan yang terbangun positif atau hubungan negatif. Berdasarkan olahan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa model hubungan dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Model persamaan regresi berganda tersebut bermakna :

- Nilai Konstanta sebesar 7,635 yang berarti bahwa jika variabel independen yaitu Kedisiplinan (X_1) dan kemandirian (X_2) sama dengan nol, maka hasil belajar (Y) adalah sebesar 7,365.
- Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,082$ menunjukkan apabila kedisiplinan mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 8,2%.
- Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,472$ menunjukkan apabila kemandirian mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan mengakibatkan meningkatnya hasil belajar sebesar 47,2%

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Dapat di ketahui bahwa variabel X_1 yaitu kedisiplinan belajar memiliki signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$, artinya bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Pengaruh Kedisiplinan (X_1) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} 2,141 > t_{tabel} 2,026$ dengan probabilitas $Sig 0,04 < 0,05$. Dapat di simpulkan bahwa kedisiplinan (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Pengaruh Kemandirian Terhadap Hasil Belajar

Tabel 1.10 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.365	3.697		1.992	.054
kedisiplinan_X1	.082	.038	.249	2.141	.040
kemandirian_X2	.472	.085	.649	5.569	.000

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.365	3.697		1.992	.054
kedisiplinan_X1	.082	.038	.249	2.141	.040
kemandirian_X2	.472	.085	.649	5.569	.000

a. Dependent Variable:
 hasil_belajar_Y

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X_2 yaitu kemandirian belajar memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Dari tabel 1.10 tentang pengaruh Kemandirian (X_2) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} 5,569 > t_{tabel} 2,026$ dengan probabilitas $Sig 0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa kemandirian (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independent) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependent). Hasil uji secara simultan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.11 Uji F
ANOVA^b

Model	Sum Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressi on	202.144	2	101.072	23.310	.000 ^a
Residual	147.424	34	4.336		
Total	349.568	36			

a. Predictors: (Constant), kemandirian_X2, kedisiplinan_X1

b. Dependent Variable:
 hasil_belajar_Y

Berdasarkan dari tabel uji F diketahui bahwa terdapat nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa Kedisiplinan belajar dan Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Jika dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka dihasilkan $23.310 > 3,250$ sehingga disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar

secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Koefisien Determinasi

Uji determinasi ini untuk melihat seberapa besar kedisiplinan dan kemandirian dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu hasil belajar. Untuk mengetahui besarnya determinasi kedisiplinan dan kemandirian dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.12
Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.578	.553	2.082

a. Predictors: (Constant), kemandirian_X2, kedisiplinan_X1

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai R_{square} adalah sebesar 0,578 atau sama dengan 57,8% artinya bahwa kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar mampu untuk menjelaskan hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan adalah sebesar 57,8% dan sisanya 42,2% dijelaskan oleh variabel bebas yang lainnya yang tidak diikutsertakan ke dalam model penelitian ini.

4. PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas Kedisiplinan (X_1) dan Kemandirian belajar (X_2) mempunyai pengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) untuk lebih memperjelas terhadap rincian hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara Kedisiplinan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan yang menyatakan nilai t_{hitung} 2,141 > t_{tabel} 2.026 dengan probabilitas Sig 0,04 <0,05. Dapat di simpulkan bahwa kedisiplinan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Sobri (2014:43) dengan judul "Pengaruh Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sebesar 90,05%, kedisiplinan belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 44,39. Kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa (t_{hitung} = 5,22; dan sig. = 0,000, dengan koefisien determinasi sebesar 28,1%.

Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara Kemandirian terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan yang menyatakan nilai t_{hitung} 5,569 > t_{tabel} 2.026 dengan probabilitas Sig 0,00 <0,05. Dapat di simpulkan bahwa kemandirian secara parsial mempunyai

pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Sobri (2014:43) dengan judul "Pengaruh Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sebesar 90,05%, kemandirian belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 55,23. Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa ($t_{hitung} = 2,36$; dan $sig. = 0,020$, dengan koefisien determinasi sebesar 21,2%.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka terdapat Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI SMK Harapan Mekar 2 Medan yang dapat dilihat dari :

Hasil regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 7,365 + 0,082X_1 + 0,472X_2$$

Model persamaan regresi berganda tersebut bermakna :

- a) Nilai Konstanta sebesar 7,635 yang berarti bahwa jika variabel independen yaitu Kedisiplinan (X_1) dan kemandirian (X_2) sama dengan nol, maka hasil belajar (Y) adalah sebesar 7,365.
- b) Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,082$ menunjukkan apabila kedisiplinan mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 8,2%.
- c) Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,472$ menunjukkan apabila kemandirian mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan mengakibatkan meningkatnya hasil belajar sebesar 47,2%.

Hasil uji hipotesis (uji t) Kedisiplinan belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,141 > 2,026$ dengan probabilitas $Sig 0,040 < 0,05$. Berarti bahwa kedisiplinan (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Hasil uji hipotesis (uji t) Kemandirian belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5,569 > 2,026$ dengan probabilitas $Sig 0,000 < 0,05$. Berarti bahwa kemandirian (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa Kedisiplinan belajar dan Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan. Jika dibandingkan nilai nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka dihasilkan $23,310 > 3,250$ sehingga di simpulkan bahwa kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Hasil koefisien determinasi (R^2) terdapat nilai R^2_{square} adalah sebesar 0,578 atau sama dengan 57,8% artinya bahwa kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar mampu untuk menjelaskan hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan adalah sebesar 57,8% dan sisanya 42,2% dijelaskan oleh variabel bebas yang lainnya yang tidak diikut sertakan ke dalam model penelitian ini.

6. REFERENSI

- Batubara, I. H. (2019). PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA TERBUKA MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI BAGI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA FKIP UMSU PADA MATAKULIAH TEORI BILANGAN. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 4(2), 175-189.
- Batubara, I. H., Famella, A., Yossa, N. A., Yamin, M., Ramadhani, K., & Sari, I. P. (2021). THE INFLUENCE OF PROJECT-BASED LEARNING MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SYLLABUS DEVELOPMENT.
- Batubara, I. H., Sari, I. P., Hariani, P. P., Saragih, M., Novita, A., Lubis, B. S., & Siregar, E. F. S. (2021). PELATIHAN SOFTWARE GEOGEBRA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP FREE METHODIST 2. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 854-859.
- Batubara, I. H., Sari, I. P., Siregar, E. F. S., & Lubis, B. S. (2021, August). Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Melalui Metode Penemuan Terpandu Berbantuan Software Autograph. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 699-705).
- Hariani, P. P., Sari, I. P., & Batubara, I. H. (2021). Implementasi e-Financial Report BUMDes. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 169-177.
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. F., & Batubara, I. H. (2019, October). Counseling Guidance Module to Prevent Students' Hedonism Lifestyle Attitude. In *4th Progressive and Fun Education International Conference (PFEIC 2019)*. Atlantis Press.
- Saragih, M. (2021). Desain Model Pembelajaran 4Cs (Creativity, Critical Thinking, Collaboration, Communication) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Mahasiswa. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(2).
- Saragih, M., & Arika, A. (2020). Critical Discourse Analysis on the Politicians' Social Media Posts. *English Teaching and Linguistics Journal*, 1(1), 1-4.
- Saragih, M., & Dewi, R. S. (2018). Efektifitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Bahasa Inggris Di Kota Binjai. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Saragih, M., & Nasution, H. S. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis Hots. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 40-47.
- Saragih, M., & Novimaroni, N. (2020). An Experimental Study of The Effectiveness PEOW MODEL Through Applying Quartet Card in Teaching English Writing. *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJECSR)*, 1(1), 32-40.
- Sari, I. P., & Batubara, I. H. (2021, August). Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Pada Apotek Menggunakan Algoritma K-NN. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 692-698).
- Sari, I. P., Al-Khowarizmi, A. K., & Batubara, I. H. (2021). Analisa Sistem Kendali Pemanfaatan Raspberry Pi sebagai Server Web untuk Pengontrol Arus Listrik Jarak Jauh. *InfoTekJar: Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan*, 6(1), 99-103.
- Sari, I. P., Al-Khowarizmi, A. K., & Batubara, I. H. (2021). Implementasi Aplikasi Mobile Learning Sistem Manajemen Soal dan Ujian Berbasis Web Pada Platform Android. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 178-183.
- Siregar, E. F. S., Lubis, B. S., Sari, S. P., & Batubara, I. H. (2021). THE EFFECTIVENESS OF SCREENCAST-O-MATIC-BASED MEDIA IN IMPROVING CRITICAL THINKING SKILLS FOR STUDENTS OF THE STUDY PROGRAM PGSD FKIP UMSU.